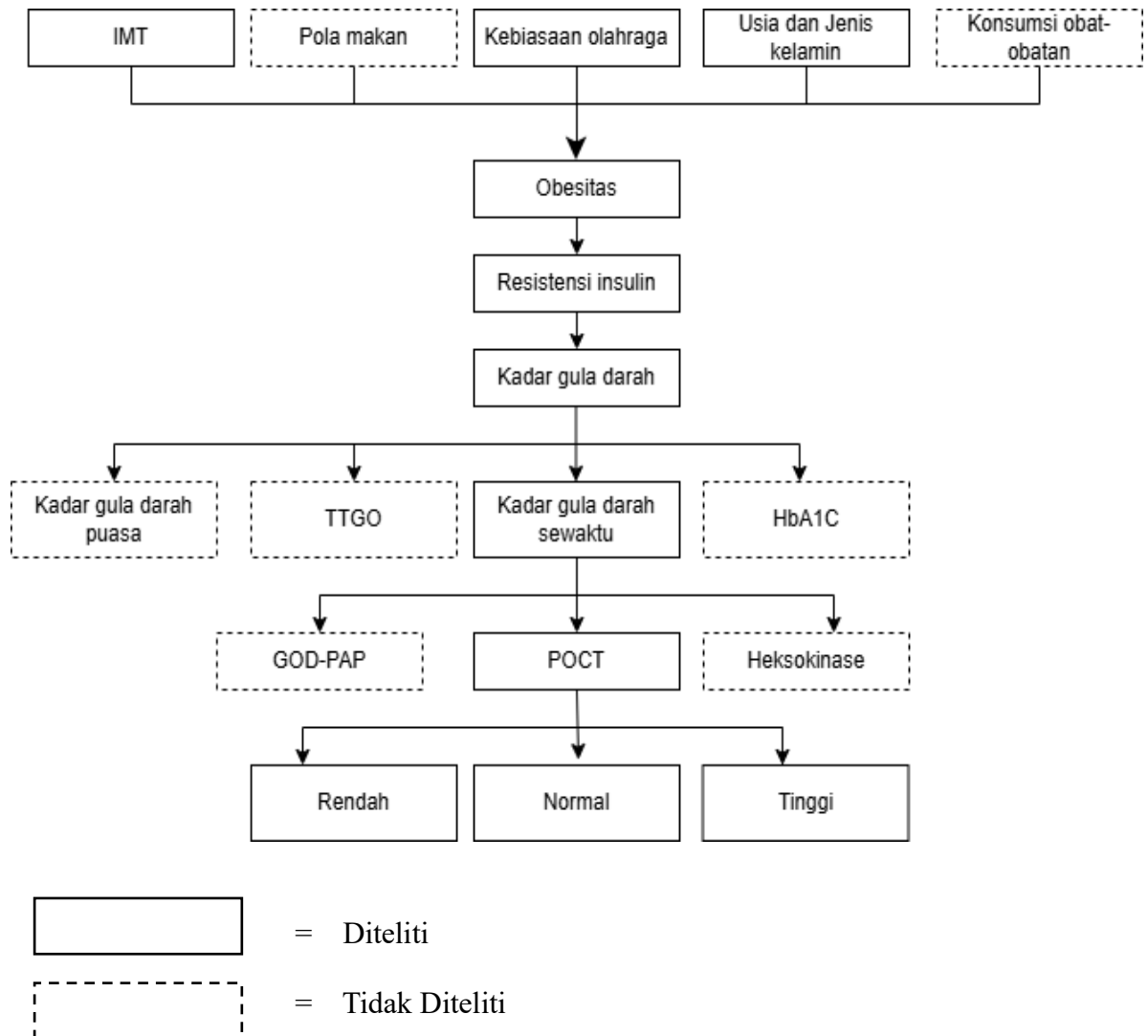


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah gambaran hubungan antar variabel yang disusun sebagai dasar penelitian (Anggreni, 2022).



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk menentukan status gizi responden, yang diklasifikasikan menjadi underweight,

normal, overweight, dan obesitas. Meskipun seluruh kategori IMT tetap ditampilkan dalam kerangka konsep, penelitian ini hanya memfokuskan analisis pada responden dengan kategori obesitas, karena tujuan utama penelitian adalah menilai hubungannya dengan kadar gula darah. Kategori IMT lainnya tidak dianalisis lebih lanjut dan hanya berfungsi sebagai gambaran awal kondisi status gizi responden.

Pada kerangka konsep ditunjukkan bahwa obesitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pola makan, kebiasaan olahraga, usia dan jenis kelamin, serta konsumsi obat-obatan. Faktor-faktor tersebut ditampilkan dengan garis putus-putus, yang menandakan bahwa variabel tersebut tidak diteliti secara langsung, melainkan hanya sebagai faktor pendukung yang dapat memengaruhi kondisi obesitas dan variasi IMT pada setiap individu.

Obesitas kemudian dikaitkan dengan terjadinya resistensi insulin, yaitu kondisi ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Resistensi insulin selanjutnya dapat memengaruhi kadar gula darah dalam tubuh. Pengukuran kadar gula darah dalam penelitian ini difokuskan pada kadar gula darah sewaktu, meskipun pada kerangka konsep juga ditampilkan jenis pemeriksaan lain seperti kadar gula darah puasa, TTGO, dan HbA1c. Pemeriksaan tersebut tidak dianalisis dalam penelitian dan hanya ditampilkan sebagai informasi tambahan mengenai jenis pengukuran gula darah.

Pengukuran kadar gula darah sewaktu dilakukan menggunakan metode Point of Care Testing (POCT), meskipun pada kerangka konsep juga dicantumkan metode lain seperti GOD-PAP dan heksokinase. Metode-metode tersebut tidak

digunakan dalam penelitian ini dan hanya ditampilkan sebagai pembanding metode pemeriksaan laboratorium.

Hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu rendah, normal, dan tinggi. Kadar gula darah yang tinggi dapat mengarah pada kondisi diabetes, namun diabetes bukan merupakan fokus penelitian ini. Kategori tersebut hanya menunjukkan kemungkinan hasil dari pengukuran kadar gula darah.

Secara keseluruhan, kerangka konsep ini menegaskan bahwa penelitian hanya berfokus pada hubungan antara obesitas sebagai variabel independen dengan kadar gula darah sewaktu sebagai variabel dependen, sementara variabel lain hanya berperan sebagai pendukung untuk memberikan konteks dan pemahaman terhadap alur penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain dalam sebuah penelitian. Variabel ini berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah obesitas.

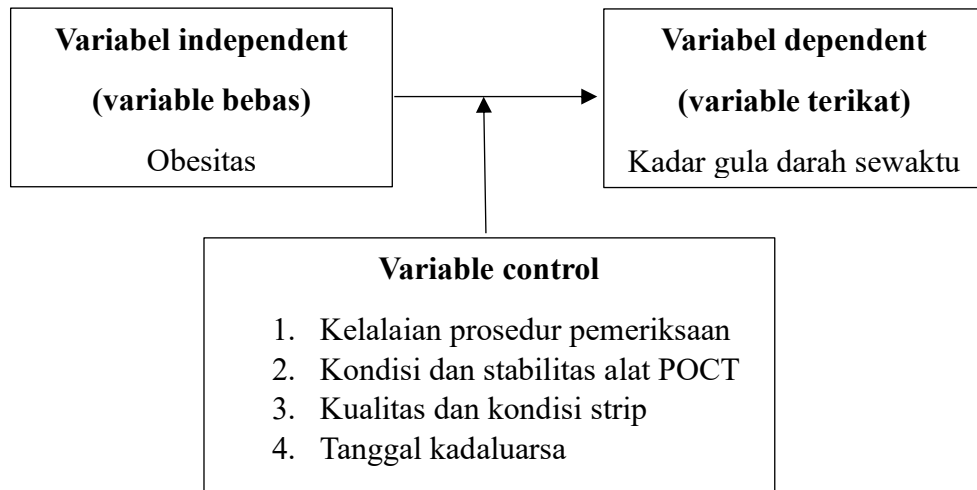
b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel bebas dan diukur untuk melihat pengaruh variabel bebas tersebut. Variabel ini disebut juga variabel dependen karena dipengaruhi oleh variabel bebas (Susianti, 2024). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar gula darah sewaktu.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kelalaian prosedur pemeriksaan, kondisi dan stabilitas alat POCT, kualitas dan kondisi strip serta tanggal kadaluarsa.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan antar variable

3. Definisi operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)
Obesitas	Seseorang dikategorikan obesitas jika memiliki $IMT \geq 25$ kg/m^2 (dewasa).	Timbangan berat badan, microtoise, kalkulator IMT.	Ordinal 1. Obesitas I: $25 - 29,9$ kg/m^2 2. Obesitas II: ≥ 30 kg/m^2 (Pedoman Umum Pengendalian Obesitas, 2015)
Kadar gula darah sewaktu	Kadar gula darah merupakan jumlah gula yang terdapat dalam darah dan dapat diukur melalui	Alat cek kadar gula darah digital (Glucometer)	Ordinal 1. Rendah : <70 mg/dl 2. Normal : $70-200$ mg/dL 3. Tinggi :

	pemeriksaan gula darah .		>200 mg/Dl (PERKENI, 2015)
Usia	Masa hidup responden diukur dari tanggal lahir hingga periode penelitian berlangsung.	Wawancara	Ordinal 1. Usia dewasa awal (20-39 tahun) 2. Usia dewasa madya (40-59 tahun) (Paputungan, 2023)
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah karakteristik biologis responden yang dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan berdasarkan identitas diri.	Wawancara	Nominal 1. Laki-laki 2. Perempuan
Kebiasaan olahraga	Aktivitas fisik dalam bentuk olahraga yang dilakukan responden dalam seminggu	Kuisisioner	Ordinal 1. Jarang : bila frekuensi olahraga < 3 kali dalam seminggu 2. Rutin : bila frekuensi olahraga ≥ 3 kali dalam seminggu (Depkes,2002)

C. Hipotesis

Terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kadar gula darah sewaktu pada orang dewasa di Desa Dauh Puri Kaja.